



MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

Jakarta, 2/ Februari 2018

Nomor : *1/K.01.01 - Mn/248*
Lampiran : 2 (dua) berkas.
Hal : **Pemberhentian Sementara Pekerjaan Konstruksi Layang**

Kepada Yth.

(sebagaimana daftar terlampir)

Di –

Tempat

Menindaklanjuti hasil pertemuan antara Menteri PUPR, Menteri Perhubungan, dan Menteri BUMN pada 20 Februari 2018 terkait langkah untuk menjamin keamanan dan keselamatan konstruksi, kami sampaikan hal-hal sebagai berikut untuk dilaksanakan:

1. Menghentikan semua kegiatan layang/*elevated* yang memiliki resiko bahaya kecelakaan tinggi, dengan kriteria:
 - a Menggunakan balok/gelagar-I beton langsing
 - b Menggunakan sistem *hanging scaffolding*
 - c Menggunakan sistem *balance cantilever precast/in situ*
 - d Menggunakan sistem *launcher beam/frame*
 - e Mempunyai massa (tonnase) yang besar
 - f Mempunyai rasio kapasitas angkat terhadap beban kurang dari 5
 - g Mempunyai faktor keamanan sistem bekisting kurang dari 4
 - h Menggunakan sistem kabel
2. Pekerjaan yang tidak masuk dalam kriteria pada butir 1 di atas agar tetap berjalan seperti biasa;
3. Agar segera menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan dan ditujukan kepada Komite Keselamatan Konstruksi dengan alamat Dirjen Bina Konstruksi Cq. Sekretariat Komite Keselamatan Konstruksi gedung G Lantai 12, Jalan Pattimura No 20 Jakarta Selatan, untuk segera dievaluasi dan disetujui sehingga pekerjaan dapat dilanjutkan;
4. Kegiatan konsultasi dilakukan setiap hari termasuk pada hari libur (sabtu/minggu);

5. Agar pengguna jasa menyampaikan kepada seluruh penyedia jasa yang terlibat termasuk konsultan pengawas.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

**MENTERI PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**



M. BASUKI HADIMULJONO

Tembusan Yth:

1. Menteri BUMN;
2. Menteri Perhubungan;
3. Gubernur DKI;
4. Ketua Komite Keselamatan Konstruksi;
5. Direktur Jenderal Bina Marga;
6. Kepala BPJT, Kementerian PUPR.

Lampiran 1

Surat No. :

Tanggal : Februari 2018

1. PT Utama Karya (Jalan Tol Trans Sumatera)
2. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu)
3. PT Sriwijaya Markmore Persada (Jalan Tol Kayu Agung - Palembang – Betung)
4. PT Waskita Bumi Wira (Jalan Tol Krian - Legundi – Bunder)
5. PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways (Jalan Tol Cibitung – Cilincing)
6. PT Cimanggis Cibitung Tollways (Jalan Tol Cimanggis – Cibitung)
7. PT Cinere Serpong Jaya (Jalan Tol Cinere – Serpong)
8. PT Citra Karya Jabar Tol (Jalan Tol Cileunyi - Sumedang – Dawuhan)
9. PT Citra Wasphuttowa (Jalan Tol Depok – Antasari)
10. PT Jakarta Tollroad Development (6 Ruas Tol Dalam Kota DKI Jakarta)
11. PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (Jalan Tol Balikpapan – Samarinda)
12. PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (Jalan Tol Jakarta Cikampek Elevated)
13. PT Jasamarga Japek Selatan (Jalan Tol Jakarta - Cikampek Selatan)
14. PT Jasamarga Kualanamu Tol (Jalan Tol Medan Kualanamu Tebingtinggi)
15. PT Jasamarga Manado Bitung (Jalan Tol Manado – Bitung)
16. PT Jasamarga Pandaan Malang (Jalan Tol Pandaan – Malang)
17. PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (Jalan Tol Probolinggo – Banyuwangi)
18. PT Jasamarga Semarang Batang (Jalan Tol Batang – Semarang)
19. PT Marga Harjaya Infrastruktur (Jalan Tol Kertosono – Mojokerto)
20. PT Jasa Marga Kunciran Cengkareng (Jalan Tol Kunciran – Cengkareng)
21. PT Marga Sarana Jabar (Jalan Tol Bogor Ring Road)
22. PT Marga Trans Nusantara (Jalan Tol Kunciran – Serpong)
23. PT Ngawi Kertosono Jaya (Jalan Tol Ngawi – Kertosono)
24. PT Pejagan Pemalang Toll Road (Jalan Tol Pejagan – Pemalang)
25. PT Pemalang Batang Toll Road (Jalan Tol Pemalang – Batang)
26. PT Solo Ngawi Jaya (Jalan Tol Solo – Ngawi)
27. PT Trans Bumi Serbaraja (Jalan Tol Serpong – Balaraja)
28. PT Trans Jabar Tol (Jalan Tol Ciawi – Sukabumi)
29. PT Transjawa Paspro Jalan Tol (Jalan Tol Pasuruan – Probolinggo)
30. PT Translingkar Kita Jaya (Jalan Tol Cinere – Jagorawi)
31. PT Transmarga Jatim Pasuruan (Jalan Tol Gempol – Pasuruan)
32. PT Wijaya Karya Serang Panimbang (Jalan Tol Serang – Panimbang)
33. PT Adhi Karya (LRT Jakarta-bogor-depok-bekasi)
34. PT Waskita Karya (LRT Palembang)
35. PT Wijaya Karya (LRT Velodrome-Kelapa Gading)
36. PT Utama Karya (Double Double Track Manggarai-Jatinegara)
37. Para Kepala Balai Besar/Balai Pelaksana Jalan, Ditjen Bina Marga, Kementerian PUPR

Lampiran 2

Surat No. :

Tanggal : Februari 2018

KRITERIA DAN INDIKATOR PENILAIAN

NO.	KRITERIA DAN INDIKATOR	KETERANGAN	
1	Desain dapat dibangun dengan selamat		
	a. Terdapat hitungan yang sesuai standar	Ya	Tidak
	b. Telah lulus verifikasi	Ya	Tidak
	c. <i>Safety factor</i> sesuai dengan standar SNI		
2	Memenuhi Ketentuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi		
	a. Terdapat dokumen RK3K yang selalu diperbarui	Ya	Tidak
	b. RK3K terlaksana	Ya	Tidak
	c. Terdapat daftar 10 aktivitas yang beresiko paling tinggi (<i>risk register</i>)	Ya	Tidak
3	Menggunakan Tenaga Kerja Kompeten Bersertifikat		
	a. Tenaga ahli yang ada di lapangan sesuai dengan nama yang ada di dalam kontrak	Ya	Tidak
	b. Jumlah seluruh tenaga kerja terampil		Orang
	c. Jumlah tenaga kerja terampil yang bersertifikat		Orang
4	Menggunakan Peralatan yang Memenuhi Standar Kelaikan		
	a. Jumlah Alat berat		Item
	b. Jumlah Alat berat yang memiliki SILO		Item
	c. Jumlah Alat berat yang sesuai dengan spesifikasi di kontrak		Item
5	Menggunakan Material yang Memenuhi Standar Mutu sesuai dengan SNI	Ya	Tidak
6	Menggunakan Teknologi yang Memenuhi Standar Kelaikan		
	a. Metode kerja disepakati di dalam kontrak	Ya	Tidak
	b. Seluruh pekerjaan dilakukan sesuai dengan metode kerja yang tercantum di dalam kontrak	Ya	Tidak
7	Melaksanakan Standar Operasi dan Prosedur (SOP)		
	a. Terdapat SOP pada seluruh aktivitas	Ya	Tidak
	b. Seluruh aktivitas dikerjakan sesuai SOP	Ya	Tidak
8	Keberadaan Konsultan Pengawas		
	a. Melakukan Review desain	Ya	Tidak
	b. Menyetujui dan memeriksa Ijin Kerja beserta lampirannya	Ya	Tidak
HASIL PENILAIAN			%

Daftar Dokumen yang harus disiapkan:

1. Dokumen Kontrak:
 - Antara Pemilik Proyek dan *Main Contractor*
 - Antara Pelaksana Utama Proyek dan *Subcontractor* dan *Vendor*
2. Dokumen RK3K
3. Dokumen Risk Register
4. Dokumen Perencanaan (DED, Perhitungan desain dan metode kerja)
5. Dokumen review desain (Review DED dan Review Shop drawing)
6. Dokumen Tenaga Ahli dan Tenaga Terampil (Pekerja Konstruksi)
7. Dokumen Alat Berat dan Operatornya (SIO & SILO)
8. Dokumen Uji Material dan Peralatan
 - Dokumen *Milling Sheet*
 - Dokumen *Job Mix Formula*
 - Dokumen *Soil Test*
 - dll
9. Dokumen SOP, Metode Kerja dan Ijin Kerja beserta lampirannya
 - Perhitungan kapasitas *Scaffolding* dan Bekisting
 - Perhitungan kapasitas alat angkat
 - Dokumen Teknologi yang digunakan dalam proyek
 - dll

R.